

## PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA KELAS X DAN XI JURUSAN IPS DI SMA JAWAAHIRUL HIKMAH KEC.BESUKI TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Syara Gita Kusnina<sup>1)</sup>, Justia Ernajati<sup>2)</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Bhinneka PGRI  
[githasyara@gmail.com](mailto:githasyara@gmail.com)<sup>1)</sup>, [justia@stkipppgritelungagung.ac.id](mailto:justia@stkipppgritelungagung.ac.id)<sup>2)</sup>

### ABSTRAK

Perilaku konsumtif adalah suatu kegiatan atau tindakan membeli atau menggunakan suatu produk tanpa adanya tindakan atau pertimbangan rasional yang tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan tetapi hanya untuk memenuhi keinginan atau kepuasan. Dua komponen yang berperan dalam mempengaruhi perilaku konsumtif adalah status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X dan XI Jurusan IPS SMA Jawaahirul Hikmah Kec. Besuki Tulungagung pada tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Populasi terdiri dari siswa kelas X dan XI IPS, sampel dalam penelitian ini adalah 44 siswa dari populasi kelas X dan XI IPS. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t (parsial) dan uji F (simultan).

Hasil uji t X1 terhadap Y menunjukkan bahwa nilai thitung (2,067) > ttabel (2,020) dan nilai signifikansi 0,045 < 0,05 yang berarti signifikansi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Sosial Ekonomi status orang tua terhadap perilaku konsumtif, nilai thitung (2,769) > t tabel (2,020) dan nilai signifikansi 0,008 < 0,05 yang berarti signifikan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif. Hasil uji F menunjukkan bahwa Fhitung(7.873) > ttabel(3.23) dan nilai signifikansi 0,01 < 0,05 yang berarti signifikan. Hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: hasil regresi linier berganda dapat dilihat dari tabel koefisien, persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  adalah  $Y = 27,704 + 0,286X_1 + 0,375X_2$ . Koefisien determinasi pada angka R Square pada tabel ringkasan adalah 0,272, hal ini menunjukkan bahwa 27,2% perubahan variabel Y dipengaruhi oleh perubahan variabel X1 dan sisanya 72,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah, guru, siswa, orang tua dan peneliti lainnya.

**Kata Kunci:** Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi, Perilaku Konsumtif



# LITERACY

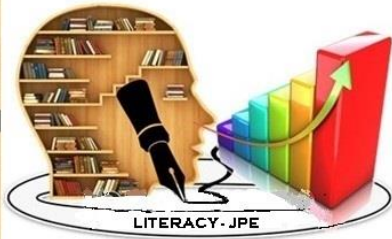
## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### ABSTRACT

Consumptive behavior is an activity or act of buying or using a product without any rational action or consideration that is not solely to meet needs but only to fulfill desires or satisfaction. Two components that play a role in influencing consumptive behavior are the socioeconomic status of parents and economic literacy. This study aims to measure the effect of parents' socio-economic status and economic literacy on the consumptive behavior of students in class X and XI Social Studies Department at SMA Jawaahirul Hikmah Kec. Besuki Tulungagung in the academic year 2020/2021. This research is a quantitative research, because the data obtained in the form of numbers and analysis using statistics. The population consisted of students of class X and XI Social Studies Department, the sample in this study were 44 students from the population of class X and XI Social Sciences Department. The instrument for data collection in this study used a questionnaire questionnaire. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis, t test (partial) and F test (simultaneous).

The results of the t-test  $X_1$  against  $Y$  indicate that the value of  $t_{count}$  (2.067) >  $t_{table}$  (2.020) and a significance value of 0.045 < 0.05, which means that the significance indicates that there is a significant influence of the socioeconomic status of parents on consumptive behavior, the value of  $t_{count}$  (2.769) >  $t_{table}$  (2.020) and a significance value of 0.008 < 0.05, which means that it is significant, indicating that there is a significant effect of economic literacy on consumptive behavior. The results of the F test show that  $F_{count}$ (7.873) >  $t_{table}$ (3.23) and a significance value of 0.01 < 0.05, which means it is significant. The results of data analysis obtained multiple linear regression equations as follows: the results of multiple linear regression can be seen from the coefficients table, the equation  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$  is  $Y = 27.704 + 0.286X_1 + 0.375X_2$ . The coefficient of determination on the R Square number in the summary table is 0.272, this shows that 27.2% of changes in  $Y$  variable are influenced by changes in  $X_1$  variables with the remaining 72.8% influenced by other factors. The results of this study can be used as input and consideration for schools, teachers, students, parents and other researchers.

**Keywords: Parents' Socio-Economic Status, Economic Literacy, Consumptive Behavior**



# LITERACY

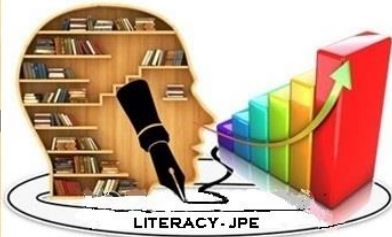
## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### PENDAHULUAN

Di dalam kehidupan masyarakat tidak lepas dari kegiatan ekonomi konsumsi. Konsumsi bisa dikatakan sebagai kegiatan yang dapat mengurangi atau menghabiskan guna ekonomi suatu benda. Perilaku konsumsi dapat diartikan sebagai tindakan menggunakan barang dan jasa. Untuk memperolehnya harus disisihkan dari penghasilan yang diperoleh seseorang (Pristian, 2016). Dengan kata lain seorang konsumen harus bertindak bijaksana dalam mempergunakan atau membelanjakan uangnya dengan cara bertindak ekonomis yaitu mempertimbangkan hasil dan pengorbanan. Perilaku konsumsi seseorang biasanya bersifat rasional ataupun irasional. Jika rasional berarti seorang konsumen dapat mempertimbangkan berkonsumsi sesuai dengan kebutuhan, namun kebalikannya irasional adalah pengeluaran tanpa pikir panjang dan mengakibatkan seorang konsumen berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata (Wahyudi, 2013). Jadi, konsumen cenderung boros atau terlalu banyak pengeluaran tanpa mempertimbangkan suatu hal dan lebih mementingkan faktor emosinya daripada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya daripada kebutuhannya. Bisa jadi dengan adanya perilaku konsumtif ini seorang konsumen memilih berkonsumsi bukan untuk memenuhi kebutuhan, bisa saja hanya ingin hasrat seperti mengikuti mode atau bergengsi. Menurut observasi yang dilakukan peneliti hampir semua siswa berperilaku konsumtif dengan pengeluaran yang bermacam-macam, misalnya ada siswa dalam 1 hari menghabiskan uang saku Rp.5.000,00-Rp.20.000,00 hanya untuk membeli jajan. Ada pula yang menghabiskan uang Rp.25.000,00 atau lebih untuk membeli jilbab atau mentraktir temannya. Padahal uang saku tersebut untuk membeli kebutuhan sehari-hari. Dan untuk makan perhari pun sudah disediakan dari pesantren, namun pengeluaran siswa tetaplah tidak terbatas. Dengan gambaran tersebut siswa SMA Jawaahirul Hikmah dikatakan dapat berperilaku konsumtif karena siswa remaja memiliki keinginan yang tak terbatas. Hal-hal yang mengindikasikan konsumen berperilaku konsumtif adalah sebagai berikut. (1) Membeli produk karena iming-iming hadiah. (2) Membeli produk karena kemasannya menarik. (3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. (4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya). (5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. (6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan. (7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi. (8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis/merek berbeda (Sumartono, 2002).

Sangaji (2011) seperti yang dikutip di Pristian (2016) mengatakan "Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya". Quin (2011:30) menambahkan bahwa, "Status sosial ekonomi adalah ukuran untuk menentukan posisi seseorang, yaitu berdasarkan pekerjaan, penghasilan dan keanggotaannya dalam perkumpulan sosial."

Terkait dengan perilaku konsumsi siswa, pendidikan merupakan peranan penting atau hal penting untuk menciptakan sumber daya yang baik. Dapat kita ketahui bahwa pembelajaran ekonomi merupakan dasar pembelajaran ekonomi yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku berkonsumsi seseorang. Di kelas X dan XI jurusan IPS pastinya memiliki pengetahuan pembelajaran ekonomi yang bisa dikatakan lebih dari cukup untuk pemahaman tentang kegiatan ekonomi dsb. Jadi



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

dalam aspek pemenuhan kebutuhannya, seorang siswa Kelas X dan XI Jurusan IPS akan berperilaku sesuai dengan apa yang dipelajarinya semasa di sekolah. Literasi ekonomi merupakan alat yang berguna untuk merubah perilaku dari tidak cerdas menjadi cerdas (Sina, 2012). Seperti bagaimana cara memanfaatkan pendapatan ditabung dan berinvestasi, literasi ekonomi sangat penting untuk meminimalisir kebiasaan konsumtif seseorang khususnya siswa. Pentingnya literasi ekonomi akan meminimalisir perilaku konsumtif siswa.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Jawaahirul Hikmah, dikarenakan peserta didik tinggal di pondok pesantren namun tetap berperilaku konsumtif karena didukung oleh tingginya status sosial ekonomi orang tua dan kurang adanya literasi ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec. Boyolangu Tulungagung Tahun Pelajaran 2020/2021”**.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif.

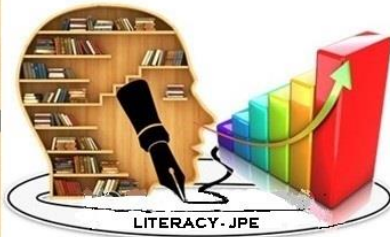
Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2015:80). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan sebanyak 50 siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah, Kec. Besuki Tulungagung, Tahun Pelajaran 2020/2021.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec. Besuki Tulungagung

Menurut (Sugiyono, 2015:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Sujarweni, 2015) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel diantara 30-500 elemen. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsample ( laki/perempuan, SD/SLTP/SMU, dsb ), jumlah minimum subsample harus 30 dengan penentuan ukuran sampel menggunakan cara Slovin. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan populasi yang berjumlah 50 siswa. Maka sampel yang diambil sebagai penelitian jika menggunakan rumus slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% sebanyak 44 sampel/ responden dari siswa kelas X dan XI IPS di SMA Jawaahirul Hikmah.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Menurut (Sugiyono, 2020) dikatan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen. Cara pengambilan sampel dengan teknik ini diambil secara acak (undian) pada setiap siswa kelas X dan XI IPS di JH baik putra maupun putri. Selanjutnya menuliskan nomor 1-44 pada lembaran kecil-kecil dan menyediakan lembaran kertas kecil kosong berjumlah 44 kemudian digulung. Selanjutnya peserta didik mengambil 1 kertas gulung, yang mendapat gulungan kertas disertai tulisan angka maka peserta didik tersebut menjadi sampel penelitian ini.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner/ angket. Uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data pada penelitian ini



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas, selanjutnya analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis menggunakan uji t dan f.

### HASIL PENELITIAN

#### Penyajian Data dan Hasil Data

Adapun data tentang variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki presentase dengan klasifikasi sangat baik sebesar 54% dan baik 46%. Sedangkan variabel literasi ekonomi dengan klasifikasi sangat baik sebesar 56% dan baik sebesar 44%. Sedangkan variabel perilaku konsumtif dengan klasifikasi sangat baik sebesar 56% dan baik 44%.

#### Analisis Data

##### Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil pengujian perhitungan validitas instrument angket status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif serta literasi ekonomi menunjukkan bahwa item angket memiliki nilai signifikansi  $\alpha < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa semua item angket dinyatakan valid, sehingga semua item instrument angket dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

Sedangkan mengenai hasil uji reliabilitas angket angket status sosial ekonomi orang tua dan perilaku konsumtif serta literasi ekonomi menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha dari semua instrument tersebut lebih dari 0,60. Sehingga semua item angket layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

##### Uji Prasyarat

Untuk analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) v.21* yang akan dijelaskan sebagai berikut:

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.99770724
	Absolute	.095
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		<b>.823</b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data : Hasil Olahan Peneliti, 2021



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.823 yang mana nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, sehingga dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

### Analisis Regresi Linear Berganda

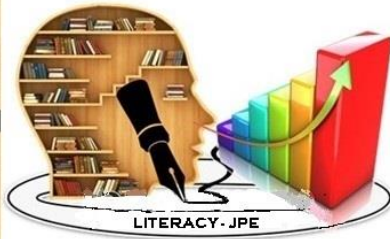
Adapun hasil analisis regresi linear berganda status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) diperoleh hasil bahwa  $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$  yaitu  $Y = 27,704 + 0,286X_1 + 0,375X_2$ , maka jika variabel independent ( status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi ) sebesar 0, maka nilai variabel dependent ( perilaku konsumtif ) sebesar 22,704. Dan setiap penambahan satu satuan variabel  $X_1$  dengan asumsi variabel lain  $X_2$  konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya  $Y$  sebesar 0,286 . Dan setiap penambahan satu satuan variabel  $X_2$  dengan asumsi variabel lain ( $X_1$ ) konstan maka hal ini akan berpengaruh peningkatan besarnya  $Y$  sebesar 0,375, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27.704	14.334		1.933	.060		
X1	.286	.139	.283	2.067	.045	.948	1.055
X2	.375	.135	.379	2.769	.008	.948	1.055

a. Dependent Variable: Y

Sedangkan hasil analisis determinasi ( $R^2$ )  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 <sup>a</sup>	.272	.237	4.094

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil bahwa angka R yang didapat sebesar 0,522, artinya korelasi antara variabel status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,522. Dan nilai  $R^2$  sebesar 0,272 artinya presentase sumbangan pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 27,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

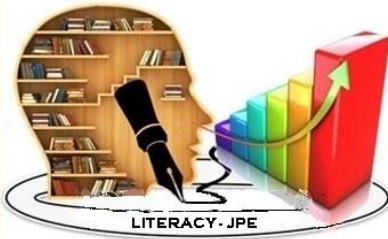
### Uji Hipotesis

#### a. Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	27.704	14.334		1.933	.060		
1 X1	.286	.139	.283	2.067	.045	.948	1.055
X2	.375	.135	.379	2.769	.008	.948	1.055

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, pengaruh status sosial ekonomi orang tua ( X1 ) siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec.Besuki Tulungagung menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( 2.067 ) >  $t_{tabel}$  ( 2.020 ) dan nilai signifikansi 0.045 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi pengaruh literasi ekonomi ( X2 ) siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec.Besuki Tulungagung menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  ( 2.769 ) >  $t_{tabel}$  ( 2.020 ) dan nilai signifikansi 0.008 < 0.05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.



### b. Uji f

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	257.220	2	128.610	7.673	.001 <sup>b</sup>
Residual	687.212	41	16.761		
Total	944.432	43			

a. Dependent Variable: Y

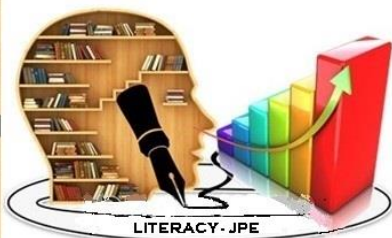
Tabel diatas menunjukkan  $f_{hitung} ( 7.673 ) > f_{tabel} ( 3,23 )$  dan nilai signifikansi  $0.001 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec.Besuki Tulungagung tahun pelajaran 2020/2021.

## PEMBAHASAN

### Interpretasi Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan ini, peneliti akan menguraikan hasil data yang diperoleh dengan menggunakan *Statistical Package for Social Sciences (SPSS) for windows version 21.00* bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2020/2021, hal ini dibuktikan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh status sosial ekonomi orang tua ( X1 ) siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec.Besuki Tulungagung menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} ( 2.067 ) > t_{tabel} ( 2.020 )$  dan nilai signifikansi  $0.045 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan terdapat pengaruh yang signifikansi pengaruh literasi ekonomi ( X2 ) siswa kelas X dan XI Jurusan IPS di SMA Jawaahirul Hikmah Kec.Besuki Tulungagung menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} ( 2.769 ) > t_{tabel} ( 2.020 )$  dan nilai signifikansi  $0.008 < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Serta hasil R Square menunjukkan sebesar 0.272 atau 27.2% artinya variabel perilaku konsumtif (Y) pada subjek yang mana sebesar 27.2% dipengaruhi oleh variabel status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi.





# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### Perbandingan Hasil Penelitian yang dilakukan dengan Teori

Dalam penelitian ini memperoleh hasil bahwa ada pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori (Sangaji, 2011) dalam (Pristian, 2016) status sosial ekonomi merupakan gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya. Jika seseorang dengan status sosial ekonomi tinggi maka dapat mempengaruhi perilaku konsumtif seseorang tersebut. Hal ini ditandai dengan sangat tingginya status sosial ekonomi orang tua siswa maka perilaku konsumtif siswa akan meningkat. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$  sebesar 2,067. Artinya dalam penelitian ini status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) sejalan dengan teori yang ada, jika status sosial orang tua tinggi maka perilaku konsumtif siswa juga akan meningkat. Dan hasil penelitian ini mendukung teori menurut (Sina, 2017) dalam (Nurul Lailiya, 2019) bahwa literasi ekonomi sebagai pemahaman seseorang dalam penentuan keputusan ekonomi sehari-hari serta mampu membantu seseorang untuk membedakan kebutuhan dan keinginan. Perilaku konsumtif siswa bila tidak diimbangi dengan literasi ekonomi yang baik, maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif nya. Hal ini ditandai dengan baiknya literasi ekonomi siswa maka akan baik perilaku konsumtif nya. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel  $X_2$  sebesar 2,769. Artinya dalam penelitian ini literasi ekonomi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) sejalan dengan teori yang ada jika literasi ekonomi tinggi maka akan mempengaruhi perilaku konsumtif siswa.

### Perbandingan Hasil Penelitian yang Dilakukan dengan Penelitian yang Relevan

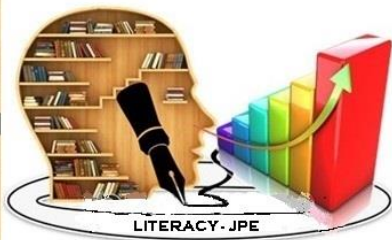
Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh dilakukan (Riza Yonisa Kurniawan) dengan judul Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap perilaku Konsumsi Siswa Kelas X di SMAN 2 Tuban (2016). Dengan hasil  $f_{hitung}$  (0,000) <  $f_{tabel}$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya ada pengaruh antara status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. Dengan menunjukkan hasil pengaruh penelitian status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 21% sedangkan sisanya 79% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Artinya status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa : 1) secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) siswa kelas X dan XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2020/2021, 2) terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) siswa kelas X dan XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2020/2021, 3) secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua ( $X_1$ ) dan literasi ekonomi ( $X_2$ ) terhadap perilaku konsumtif ( $Y$ ) siswa kelas X dan XI IPS SMA Jawaahirul Hikmah tahun pelajaran 2020/2021

### SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut : 1.) berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepala sekolah maupun guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran ekonomi sehingga dapat meningkatkan literasi



ISSN 2774-9185

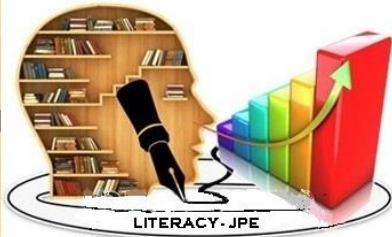
# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

ekonomi siswa nya untuk meminimalisir perilaku konsumtif. 2.) siswa yang memiliki status sosial ekonomi tinggi diharapkan dapat lebih meningkatkan literasi ekonominya sehingga siswa mampu berperilaku konsumsi lebih rasional dan jauh dari tindakan perilaku konsumtif.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, L. (2020). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas BHINEKA PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2019/2020*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revi). PT Asdi Mahasatya.
- Ghazali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Universitas Diponegoro.
- Kanserina, D. (2015). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015*. 1.
- Kurniawan, R. Y. (2016). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X IPS di SMA Negeri 2 Tuban*.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan MS EXCEL 2007 dan SPSS 17*. PT Elek Media Komputindo.
- Nikita, D. A., & Hadi, N. U. (2018). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Rumah Tangga dan Lingkungan Keluarga terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Karangrejo Tahun Ajaran 2017/2018*. *JURNAL INOVASI PENDIDIKAN EKONOMI*. <https://doi.org/10.24036/01104480>
- Nurul Lailiya, S. (2019). *Pengaruh status sosial ekonomi rumah tangga dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa*. *Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 1–9.
- Pristian, R. (2016). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Puspitasari, ayu. (2019). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pendidikan Ilmu Penegtahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro*.
- Rangkuti, P. (2017). *Customer Care Excellence*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Riduwan. (2010). *Dasar- Dasar Statiska*. Alfabeta.
- Sina, P. G. (2012). *Analisis Literasi Ekonomi*. Jurnal Economia.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Alfabeta.



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi*.

Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan*. Alfabeta.

Waryanti, T. (2018). *Perilaku Konsumtif Mahasiswa yang Memiliki Usaha dan Tidak Memiliki Usaha (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro)*. In *Jurnal Ekonomi*.

Wulandari, A. M. & S. (2018). *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswi Ekonomi STKIP YPM Bangko*.